

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu kerangka acuan bagi peneliti untuk mengkaji hubungan (korelasi) antar variabel dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Studi *cross sectional* merupakan penelitian non eksperimental dalam rangka mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek berupa penyakit atau status kesehatan tertentu, dengan model point time yang berarti variabel bebas dan variabel terikat hanya diobservasi sekali pada saat yang sama (Sutriyawan, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan variabel independen (Waktu Pemberian MPASI dan Frekuensi Pemberian MPASI) dengan variabel dependen yaitu (Status Gizi Balita Usia 6 – 24 Bulan) diwilayah kerja Puskesmas Gadingrejo Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

populasi is set of person (or objects) having a common observable characteristic. Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki karakteristik yang secara umum dapat diamati, (Sucipto, 2020). Adapun populasi pada penelitian ini adalah ibu serta anaknya yang berusia 6-24 bulan yang berada di lokasi penelitian yaitu wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo yaitu di Desa Wonodadi dan Desa Mataram sebanyak 112 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit populasi yang karakteristiknya akan kita ukur. Sampel penelitian merupakan representasi dari populasi yang dijadikan sumber bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dengan demikian syarat sampel harus representative atau mewakili populasi yang diteliti, (Sucipto, 2020).

a. Besar sampel

Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 6 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo yaitu di Desa Wonodadi dan Desa Mataram sebanyak 112 populasi dengan kriteria desa terbanyak balita dengan kasus berat badan kurang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo yaitu di Desa Wonodadi dan Desa Mataram, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder dari data Puskesmas Gadingrejo dan menggunakan sumber data primer yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung. Selain itu juga peneliti menggunakan lembar questioner untuk ibu balita dan memilih sampel untuk mengisi data dalam lembar KMS . Data yang dikumpulkan berupa identitas pasien (nama ibu dan bayinya), serta usia bayi di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo.

2. Pengukuran

Alat ukur yang digunakan adalah lembar KMS bayi, yang hasilnya digolongkan menjadi :

a. Waktu pemberian MPASI

- 0) Tidak sesuai jika MPASI mulai diberikan pada usia < 6 bulan
- 1) Sesuai jika MPASI mulai diberikan pada usia ≥ 6 bulan

b. Frekuensi pemberian MPASI

- 0) Tidak sesuai jika frekuensi MPASI harian yang diberikan tidak sesuai dengan usianya
- 1) Sesuai jika frekuensi MPASI harian yang diberikan sesuai dengan usianya

c. Status gizi

0) Gizi kurang jika nilainya $< - 2 \text{ SD}$

1) Gizi baik jika nilainya $\geq - 2 \text{ SD}$

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan perizinan dari institusi. Setelah mendapat surat izin dari institusi lalu peneliti mengajukan etik penelitian, selanjutnya peneliti meminta izin kepada pihak puskesmas untuk melakukan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak puskesmas, peneliti meminta izin kepada penanggung jawab posyandu dengan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti, apabila disetujui peneliti akan mengidentifikasi responden melalui wawancara tanya jawab dan melakukan pendokumentasian menggunakan questioner. Apabila responden tidak hadir, maka akan dilakukan kunjungan ke rumahnya untuk melakukan pendataan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Pengolahan data Menurut Notoatmodjo (2018), untuk menghindari GIGO (*garbage in garbage out*) maka data yang diperoleh peneliti harus diolah melalui beberapa tahap yaitu:

a. Seleksi

Seleksi Bertujuan untuk mengklasifikasikan data berdasarkan kategori

b. *Editing* data

Data yang diperoleh dari lapangan baik wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan editing terlebih dahulu. Peneliti mengecek kembali apakah semua pertanyaan sudah terisi, apakah setiap pertanyaan dan jawaban bisa dibaca dengan jelas, apakah jawaban dan pertanyaannya sudah sesuai, apakah pertanyaan dan jawaban konsisten dengan yang lainnya. Apabila jawaban dari responden sudah lengkap maka peneliti mengecek kembali apakah jawaban tersebut sudah benar atau masih terdapat kekurangan.

c. *Coding data*

Setelah semua kuisioner diedit maka selanjutnya dilakukan coding. Coding merupakan langkah merubah data berupa kalimat 29 menjadi data berupa angka untuk mempermudah dan mempercepat pada saat proses entry data.

d. *Processing data*

Setelah data dilakukan penyuntingan dan pengkodean maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis, pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara memasukan data kedalam software komputer. Salah satu program yang paling sering digunakan untuk entry data pada penelitian adalah program SPSS for Window.

e. *Cleaning data*

Setelah semua data dimasukan maka perlu dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodingan atau ketidak lengkapan data.

f. *Tabulasi*

Tabulasi dilakukan untuk mengelompokkan data yang sesuai dengan tujuan dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan sehingga mempermudah dalam analisis data

2. Analisis data

Analisis data merupakan satu tahapan yang sangat penting. Data yang akurat memerlukan analisis data yang tepat, (Swarjana, 2018). Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan program komputer.

a. Analisis univariat

Analisis univariat mendeskripsikan bertujuan karakteristik untuk setiap menjelaskan variabel atau penelitian, (Notoatmodjo, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel independennya adalah waktu dan frekuensi pemberian MPASI dan variabel dependennya adalah status gizi balita usia 6 – 24 bulan.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

F : jumlah responden dengan kategori n : jumlah seluruh responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat ini menggunakan uji *chi square*. Analisis yang menggunakan tabel silang untuk memberikan keterangan yang lengkap terhadap data yang akan diperoleh. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan/korelasi, (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Uji statistik ini menggunakan uji kai-kuadrat (*chi square*). Uji statistik ini digunakan untuk melihat hubungan antara 2 variabel apakah bermakna atau tidak. Dalam penelitian ini uji *Chi square* dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer. Confidential Interval (CI) yang digunakan adalah 95 ($p < 0,05$), artinya:

1. Apabila $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ yang artinya secara statistik ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.
2. Apabila nilai $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$ yang artinya secara statistik berarti tidak ada hubungan yang signifikan antar kedua variabel.

F. Ethical Clearance

Etika pelaku penelitian adalah acuan moral bagi para peneliti dalam menjalankan profesinya. Pelanggaran terhadap kode etik pelaku penelitian dikategorikan sebagai perilaku tidak terpuji (*scientific misconduct*) berupa Fabrikasi (merekayasa), Falsifikasi (modifikasi), dan Plagiarisme pada tahap pengusulan, pelaksanaan, pelaporan, publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian, (Sutriyawan, 2021). Penelitian ini akan dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar

persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, dan kecermatan.

5. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan subjek